

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE GROUP RESUME MELALUI FILM DOKUMENTER TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 KUPANG

Susanti Liunokas ^a, Reky Banu ^b, Jeff Messah ^c

Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, santylunokas@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 1 Mei 2025

Direvisi: 5 Mei 2025

Disetujui: 10 Mei 2025

Keywords:

Metode Group Resume, Film Dokumenter, Hasil Belajar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan efektivitas penggunaan metode Group Resume melalui film dokumenter terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Kupang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Kupang. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Analisis data dilakukan secara tematik melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa, memperkuat pemahaman konsep, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna. Metode Group Resume melalui film dokumenter dinilai efektif secara kualitatif dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi peserta didik.

Abstract

This research aims to describe the effectiveness of using the Group Resume method through documentary films on the learning outcomes of eighth-grade students at SMP Negeri 2 Kupang. This study employed a qualitative approach with a descriptive research design. The research subjects were eighth-grade students at SMP Negeri 2 Kupang. Data collection techniques included observation, in-depth interviews with teachers and students, and documentation of learning activities. Data analysis was conducted thematically through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that this method effectively increased active student participation, strengthened conceptual understanding, and created a more enjoyable and meaningful learning atmosphere. The Group Resume method through documentary films was qualitatively assessed as effective in improving student learning outcomes and motivation.

Alamat korespondensi:

Jl. Perintis Kemerdekaan III, No 40, Kota Baru, Kupang

E-mail: Jss45@gmail.com

p-ISSN: 2623-1646

e-ISSN: 2986-4038

PENDAHULUAN

Sebagai seorang guru profesional, tanggung jawab utama tidak hanya terletak pada pengembangan ilmu pengetahuan, melainkan juga pada kemampuan menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi peserta didik. Sugiyanto (2008:5) menegaskan bahwa daya tarik mata pelajaran dipengaruhi oleh dua hal: mata pelajaran itu sendiri dan cara mengajar guru. Oleh karena itu, tugas guru adalah mentransformasi materi yang awalnya dianggap tidak menarik menjadi memikat, yang sulit menjadi mudah, dan yang tidak berarti menjadi bermakna. Agar pembelajaran di kelas dapat berjalan optimal, diperlukan metode dan media pembelajaran yang inovatif yang mampu mendorong keaktifan serta meningkatkan minat belajar peserta didik. Berbagai macam media pembelajaran, seperti gambar, video, atau audio, dapat menjadi jembatan komunikasi efektif antara pengajar dan pembelajar, memastikan informasi tersampaikan dengan tepat sasaran dan menciptakan pemahaman yang seragam.

Rendahnya hasil belajar di sekolah seringkali diindikasikan oleh permasalahan peserta didik dalam memahami materi, yang bersumber dari faktor belajar yang kurang efektif dan motivasi yang rendah. Suasana pembelajaran yang kondusif serta hubungan yang baik antara guru dan peserta didik sangat krusial dalam menunjang pembelajaran yang berkualitas. Dalam pelajaran IPS, situasi serupa sering terjadi: peserta didik pasif, enggan berpendapat, mengantuk, bosan, dan kurang termotivasi. Ironisnya, tak jarang guru juga terjebak dalam gaya mengajar yang monoton, standar, formal, dan kaku. Berdasarkan permasalahan ini, perbaikan pembelajaran sejarah menjadi Mendesak.

Upaya perbaikan pembelajaran dapat dimulai dengan mengadopsi metode dan media pembelajaran yang tepat guna meningkatkan hasil belajar peserta didik. Keberhasilan proses pembelajaran diukur dari partisipasi dan keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Hasil belajar yang optimal didukung oleh pembelajaran berkualitas yang mampu melibatkan keaktifan dan daya kreativitas peserta didik. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah metode pembelajaran aktif, yang dirancang berdasarkan teori belajar dan terbukti mampu mempengaruhi keaktifan peserta didik. Salah satu metode yang relevan untuk meningkatkan hasil belajar adalah metode *group resume*. Secara khusus, teknik resume individual menggambarkan prestasi dan kecakapan pribadi, sementara *group resume* mendorong keaktifan peserta didik dengan cara yang menyenangkan, membantu mereka lebih mengenal satu sama lain atau membangun tim. Metode *group resume* akan lebih efektif jika dipadukan dengan media film dokumenter, yang mampu menjadi media menarik untuk merangsang pemahaman peserta didik terhadap suatu persoalan. Perpaduan antara metode *group resume* dan film dokumenter diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang PANIKEM (Partisipatif, Aktif, Nyaman, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "Efektivitas Penggunaan Metode *Group Resume* Melalui Media Film Dokumenter Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Kupang."

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk: 1). Mendeskripsikan penggunaan metode *group resume* melalui media film dokumenter terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Kupang. 2). Mengetahui penggunaan Metode *Group Resume* melalui Film Dokumenter sehingga dapat meningkatkan keefektifan hasil belajar peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Kupang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kupang pada siswa kelas VIII pada semester VIII, bulan Maret tahun ajaran 2025. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kupang.

Sumber data penelitian ini meliputi informan (siswa dan guru mata pelajaran Sejarah) yang diperoleh melalui wawancara, kegiatan pembelajaran yang didapat dari lembar observasi, dan dokumen seperti hasil analisis data, silabus, serta rancangan pelaksanaan pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi (pengamatan langsung terhadap kegiatan belajar mengajar dan interaksi siswa), wawancara (untuk menggali sikap, pendapat, dan wawasan subjek), tes (berbentuk uraian untuk mengukur pemahaman materi setelah tindakan), dokumentasi (mengumpulkan data dari catatan dan dokumen yang relevan), serta angket (serangkaian pertanyaan untuk mengumpulkan informasi dan pendapat).

Teknik analisis data yang dipakai adalah deskriptif kualitatif, yang mencakup empat langkah utama: pengumpulan data (wawancara, observasi, tes), reduksi data (pemilihan dan penyederhanaan data yang relevan), penyajian data (dalam bentuk uraian singkat), dan penarikan kesimpulan (berdasarkan data yang diperoleh).

Indikator capaian penelitian ini adalah guru dapat menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka sesuai dengan penerapan metode *Group Resume*, guru dapat menerapkan metode *Group Resume* saat penyajian materi, dan hasil belajar seluruh siswa pada kelas tersebut meningkat hingga melebihi batas ketuntasan minimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sebelum penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan, peneliti melakukan tahap perencanaan menyeluruh untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai tujuan. Pemilihan bahan ajar, penentuan permasalahan, media pendukung (film dokumenter), metode (*Group Resume*), serta kriteria penilaian dilakukan secara cermat. Karena metode *Group Resume* belum pernah diterapkan dalam pembelajaran IPS, pra-penelitian dilakukan untuk memberikan pemahaman awal kepada guru dan siswa.

Perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa meliputi: 1). Sumber belajar dan alat: Kurikulum 2013 yang dikolaborasikan dengan Kurikulum Merdeka, buku sumber IPS SMP kelas VIII, buku penunjang yang relevan, dan spidol. 2). Permasalahan dan Pengukuran: Tingkat pemahaman awal siswa diukur melalui *Pretest* sebelum penerapan metode *Group Resume*. Pada pertemuan berikutnya, setelah pembelajaran menggunakan metode *Group Resume*, tingkat pemahaman diukur dengan *Posttest*. 3). Materi ajar: Fokus pada "Persiapan dan Pelaksanaan Kemerdekaan Indonesia". 4). Metode pendukung: Metode ceramah dan diskusi. Penelitian direncanakan dalam dua siklus, dengan kemungkinan penambahan siklus jika target belum tercapai. 5). Penilaian: Dilakukan melalui *Pretest* dan *Posttest*.

Kondisi Awal Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Diskusi awal dengan guru mata pelajaran IPS menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka Belajar diterapkan di SMP N 2 Kupang untuk kelas VIII, dengan alokasi waktu 1 jam pelajaran per pertemuan IPS. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPS kelas VIII tahun ajaran 2024/2025 di SMP N 2 Kupang ditetapkan sebesar 75.

Pada kondisi awal, hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan KKM. Tabel 1 di bawah menunjukkan nilai *Pretest* siswa kelas VIII sebelum penerapan metode *Group Resume*:

Tabel 1 Nilai Hasil Belajar IPS, Kelas VIII sebelum dilakukan Perlakuan

No	Nama Siswa	Nilai Pretest
1	Abraham Pandie	30
2	Adhitya Rasid	30
3	Cyla Alexandra Nakmofa	77
4	Asyanda Nabilah Rachmadani	35
5	Bintang Nashwan Hamid	78
6	Chindy Marchela Metkono	30
7	Christian Lodewyk Giri	30
8	Dimar Muhammad Saputra	60
9	Don Randi Dammir DVG	61
10	Evan Sabwel Bija	34
11	Ryana Jalasena Nararya Adam	60
12	Keyzha Sifra Graycela Wila	80
13	Kristiani Esterlin Z.P.G Siokain	65
14	Maria Angriani Missa	60
15	Marsha Vialo Graciella Mau	77
16	Mivrilen Lieba W Dabbo	40
17	Noven Apriyanus Mone	71
18	Nurjihhan Yusuf	30

19	Radika Raviandra	60
20	Rafi Ghifaril Abrar	79
21	Ryan Ansley Harold PA	70
22	Salsabila Putri Hariyono	42
23	Rafisky Pahlevi Aldiza	40
24	Samsul Bintang S Sinagula	42
25	Shireen Mutiara Sidik	30
26	Styven Absam Arkobus Riwu	36
27	Syavin Gibran Kasim	30
28	Yayang Nurul Shakila Tasi	73
29	Yumiati Selan	30
Jumlah		1.480
Rata-Rata		51,03
Ketuntasan kelas		17,24%

Sumber Data: Hasil Pra Penelitian

Banyaknya siswa yang belum tuntas disebabkan oleh belum optimalnya pembelajaran karena penggunaan metode yang kurang bervariasi, sehingga membuat siswa bosan dan kurang aktif. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran menunjukkan bahwa guru hanya menggunakan beberapa metode pembelajaran dan belum pernah menerapkan metode *Group Resume* sebelumnya.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian, Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Perencanaan: Tahap perencanaan Siklus I meliputi pembuatan Modul Ajar Kurikulum Merdeka, Lembar Pengamatan, lembar penilaian, dan perangkat tes hasil pembelajaran.

Pelaksanaan : Pelaksanaan Siklus I dilakukan pada tanggal 25 April 2025 dengan materi "Persiapan dan Pelaksanaan Kemerdekaan Indonesia". Aktivitas pembelajaran mencakup: Kegiatan Awal: Salam, persiapan kelas, berdoa, presensi, menyiapkan topik, tanya jawab materi sebelumnya, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan Inti: Guru membagi siswa menjadi kelompok, menayangkan film dokumenter, siswa mencatat hal penting, setiap kelompok membuat resume, resume dipresentasikan, dan kelompok lain memberi tanggapan. Kegiatan Penutup: Siswa membuat kesimpulan, guru menanyakan pemahaman, guru memberikan umpan balik dan motivasi, tindak lanjut, serta doa penutup.

Tahap Observasi: Observasi dilakukan oleh guru mata pelajaran IPS secara langsung untuk mengamati pelaksanaan metode *Group Resume* oleh peneliti, termasuk keaktifan siswa dalam berdiskusi. Data proses pengamatan siklus I: Proses pembelajaran pada Siklus I masih belum optimal karena guru kurang mengontrol siswa, sehingga beberapa siswa kurang aktif dalam diskusi, kurang menyimak presentasi kelompok lain, dan lebih memilih berbicara dengan teman. Kemampuan berdiskusi siswa: Diukur dengan tes tertulis (5 butir soal esai).

Tahap Refleksi : Refleksi dilakukan setelah tindakan pembelajaran untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan Siklus I. Meskipun kualitas pembelajaran sedikit membaik dibandingkan kondisi awal (klasik), guru masih perlu meningkatkan kontrol terhadap siswa selama diskusi.

Tabel 2. Deskripsi Kualitatif Kondisi Awal - Siklus I

No	Uraian	Kondisi Awal	Siklus I
1	Tindakan	Guru belum menerapkan metode <i>group resume</i> dalam pembelajaran namun masih melaksanakan pembelajaran klasik.	Guru sudah menerapkan metode <i>group resume</i> tetapi dalam proses pembelajaran masih terdapat siswa yang belum aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan baik.
2	Proses Pembelajaran	Siswa hanya mendengar yang disampaikan oleh guru, banyak siswa yang belum aktif dalam mengikuti pembelajaran, dan	Siswa menjadi pusat dari pembelajaran, sebagian siswa mulai menunjukkan keaktifan dalam berdiskusi seperti berani menemukan pendapatnya masing-masing tetapi masih ada

memanfaatkan buku serta sumber siswa yang terlihat belum fokus selama lainnya sebagai alternatif sumber pembelajaran berlangsung, dan memanfaatkan belajarnya. buku serta sumber lainnya sebagai alternatif sumber belajar.

Tabel 2 menunjukkan bahwa secara kualitatif, kemampuan siswa meningkat dari pasif menjadi sebagian aktif. Kualitas pembelajaran juga meningkat karena penerapan metode *Group Resume*. Berikut adalah hasil *Posttest* siswa pada Siklus I:

Tabel 3 Data Hasil Nilai Siklus I, Kelas VIII Dalam Pembelajaran IPS

No	Nama Siswa	Nilai Posttest
1	Abraham Pandie	75
2	Adhitya Rasid	85
3	Cyla Alexandra Nakmofa	84
4	Asyanda Nabilah Rachmadani	75
5	Bintang Nashwan Hamid	60
6	Chindy Marchela Metkono	62
7	Christian Lodewyk Giri	60
8	Dimar Muhammad Saputra	70
9	Don Randi Dammir DVG	65
10	Evan Sabwel Bija	85
11	Ryana Jalasena Nararya Adam	75
12	Keyzha Sifra Graycela Wila	65
13	Kristiani Esterlin Z.P.G Siokain	65
14	Maria Angriani Missa	85
15	Marsha Vialo Graciella Mau	62
16	Mivrilen Lieba W Dabbo	86
17	Noven Apriyanus Mone	75
18	Nurjihan Yusuf	62
19	Radika Raviandra	82
20	Rafi Ghifaril Abrar	70
21	Ryan Ansley Harold PA	75
22	Salsabila Putri Hariyono	80
23	Rafisky Pahlevi Aldiza	82
24	Samsul Bintang S Sinagula	71
25	Shireen Mutiara Sidik	74
26	Styven Absam Arkobus Riwu	80
27	Syavin Gibran Kasim	70
28	Yayang Nurul Shakila Tasi	78
29	Yumiati Selan	65
Jumlah		2.123
Rata-Rata		73,20
Ketuntasan kelas		51,72%

Sumber Data: Hasil Olahan Peneliti

Perhitungan persentase ketuntasan kelas pada Siklus I adalah sebagai berikut: Persentase ketuntasan = Jumlah siswa tuntas x 100%

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa}}{29} \times 100\%$$

$$= 57,21\%$$

Berdasarkan hasil analisis *posttest* Siklus I, persentase ketuntasan kelas (51,72%) belum mencapai target yang ditentukan peneliti sehingga penelitian dilanjutkan ke Siklus II.

Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Setelah refleksi Siklus I, Siklus II dilaksanakan dengan tahapan yang sama.

Perencanaan : Evaluasi Siklus I menunjukkan perlunya perbaikan dalam aspek keberanian presentasi dan pemerataan peran kelompok. Perencanaan Siklus II meliputi penyempurnaan perangkat pembelajaran (RPP, lembar observasi siswa dan guru, serta instrumen penilaian hasil belajar), fokus materi pada "Proklamasi Kemerdekaan dan Dampaknya terhadap Kehidupan Bangsa", pembagian peran yang lebih jelas dalam kelompok (ketua, pencatat, penyaji, dan penanya), serta sesi latihan presentasi. Film dokumenter yang relevan tetap digunakan sebagai media pembelajaran.

Pelaksanaan : Pelaksanaan Siklus II dilakukan pada tanggal 29 April 2025, dengan materi yang sama. Tahapan kegiatan awal, inti, dan penutup serupa dengan Siklus I, namun dengan penekanan pada perbaikan yang telah direncanakan.

Tahap Observasi: Observasi pada Siklus II menunjukkan peningkatan signifikan dalam keaktifan siswa. Siswa lebih fokus, diskusi kelompok lebih efektif, dan partisipasi lebih merata berkat pembagian peran. Guru juga lebih aktif dalam membimbing dan memotivasi. Suasana kelas menjadi lebih hidup, interaktif, dan menyenangkan. Data ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada Siklus II berjalan lebih efektif.

Tahap Refleksi: Refleksi Siklus II dilakukan setelah seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran pada siklus II selesai dilaksanakan. Refleksi dilakukan oleh peneliti bersama guru mata pelajaran IPS untuk mengevaluasi efektivitas tindakan yang telah diterapkan dan membandingkannya dengan hasil pada siklus I. Hasil tindakan guru dan siswa berdasarkan hasil refleksi siklus II dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 3 Deskripsi Kualitatif Kondisi Awal - Siklus II

No	Uraian	Siklus I	Siklus II
1	Tindakan	Guru sudah menerapkan metode <i>group resume</i> tetapi dalam proses pembelajaran masih terdapat siswa yang belum aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan baik.	Guru telah menerapkan metode <i>group resume</i> dengan memberikan permasalahan/tugas yang lebih kompleks, peran guru dalam mengontrol siswa selama diskusi sudah optimal, guru mampu memotivasi siswa dan menciptakan siswa bersemangat dalam menyelesaikan hasil kerja.
2	Proses Pembelajaran	Siswa menjadi pusat dari pembelajaran, sebagai siswa mulai menunjukkan keaktifan dalam berdiskusi seperti berani menemukan pendapatnya masing-masing tetapi masih ada siswa yang terlihat belum fokus selama pembelajaran berlangsung, dan memanfaatkan buku serta sumber lainnya sebagai alternatif sumber belajar.	Siswa menjadi pusat pembelajaran, hampir seluruh siswa aktif dalam memaparkan hasil kerja dan mengemukakan pendapat, memanfaatkan sumber belajar lain, siswa mulai fokus selama pembelajaran berlangsung.

Dari hasil refleksi ini, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Group Resume* berbantuan film dokumenter pada siklus II telah berjalan secara optimal. Oleh karena itu, tidak diperlukan pelaksanaan siklus lanjutan, karena indikator keberhasilan yang ditetapkan telah tercapai.

Berikut adalah hasil *Posttest* siswa pada Siklus II:

Tabel 4 Data hasil nilai *posttest* Siklus II kelas VIII Sesudah perlakuan Dengan Menggunakan Metode *Group Resume* dalam pembelajaran IPS

No	Nama Siswa	Nilai Posttest
1	Abraham Pandie	100
2	Adhitya Rasid	100
3	Asyanda Nabilah Rachmadani	100
4	Bintang Nashwan Hamid	100
5	Cyla Alexandra Nakmofa	100
6	Chindy Marchela Metkono	100
7	Christian Lodewyk Giri	100
8	Dimar Muhammad Saputra	100
9	Don Randi Dammir DVG	100
10	Evan Sabwel Bija	100
11	Keyzha Sifra Graycela Wila	100
12	Kristiani Esterlin Z.P.G Siokain	85
13	Maria Angriani Missa	90
14	Marsha Vialo Graciella Mau	100
15	Mivrilen Lieba W Dabbo	95
16	Noven Apriyanus Mone	80
17	Nurjihan Yusuf	100
18	Ryana Jalasena Nararya Adam	80
19	Radika Raviandra	100
20	Rafi Ghifaril Abrar	100
21	Ryan Ansley Harold PA	100
22	Rafisky Pahlevi Aldiza	95
23	Salsabila Putri Hariyono	100
24	Samsul Bintang S Sinagula	95
25	Shireen Mutiara Sidik	90
26	Styven Absam Arkobus Riwu	100
27	Syavin Gibran Kasim	100
28	Yayang Nurul Shakila Tasi	85
29	Yumiati Selan	80
Jumlah		2.775
Rata-Rata		95,68
Ketuntasan kelas		100%

Sumber data: Hasil Olahan Peneliti

Perhitungan persentase ketuntasan kelas pada Siklus II adalah sebagai berikut: Persentase ketuntasan = Jumlah siswa tuntas x 100%

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa}}{29} \times 100\% = 100\%$$

Nilai rata-rata dan ketuntasan kelas pada Siklus II menunjukkan keberhasilan penerapan metode *Group Resume*. Dengan melihat ketercapaian hasil belajar siswa pada siklus II, maka penelitian dianggap berhasil dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa penggunaan metode *Group Resume* yang dipadukan dengan media film dokumenter efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 2 Kupang. Peningkatan signifikan terlihat pada pemahaman dan ketuntasan belajar siswa.

Setelah dua siklus tindakan, siswa menjadi lebih aktif, terutama saat menonton film dokumenter dan merangkum materi secara berkelompok. Aktivitas ini memfasilitasi pemahaman visual dan kontekstual, serta mendorong diskusi, pertukaran pendapat, dan penyusunan informasi sistematis. Peningkatan nilai rata-rata kelas dari 51,03 (kondisi awal) menjadi 73,20 (Siklus I) dan akhirnya

95,68 (Siklus II), serta persentase ketuntasan kelas dari 17,24% (kondisi awal) menjadi 51,72% (Siklus I) dan mencapai 100% (Siklus II), menegaskan efektivitas metode ini.

Peningkatan hasil belajar ini sejalan dengan pernyataan Mulyasa (2002:32) bahwa pembelajaran berhasil ketika sebagian besar peserta didik terlibat aktif, baik fisik, mental, maupun sosial. Integrasi metode *Group Resume* dengan film dokumenter memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, karena siswa tidak hanya pasif, tetapi juga melihat visualisasi konsep IPS secara langsung dan memperkuat pemahaman melalui kegiatan merangkul kolaboratif. Selain dampak akademik, metode ini juga meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerja sama antarsiswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa metode *Group Resume* yang dikombinasikan dengan media pembelajaran yang menarik, seperti film dokumenter, dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran IPS di tingkat SMP.

Tabel 5 Daftar Perbandingan Nilai Kondisi Awal, Siklus I Dan II

No	Nama Siswa	Kondisi Awal Siklus I Siklus II		
1	Abraham Pandie	30	75	100
2	Adhitya Rasid	30	85	100
3	Asyanda Nabilah Rachmadani	77	84	100
4	Bintang Nashwan Hamid	35	75	100
5	Cyla Alexandra Nakmofa	78	60	100
6	Chindy Marchela Metkono	30	62	100
7	Christian Lodewyk Giri	30	60	100
8	Dimar Muhammad Saputra	60	70	100
9	Don Randi Dammir DVG	61	65	100
10	Evan Sabwel Bija	34	85	100
11	Keyzha Sifra Graycela Wila	60	75	100
12	Kristiani Esterlin Z.P.G Siokain	80	65	85
13	Maria Angriani Missa	65	65	90
14	Marsha Vialo Graciella Mau	60	85	100
15	Mivriken Lieba W Dabbo	77	62	95
16	Noven Apriyanus Mone	40	86	80
17	Nurjihan Yusuf	71	75	100
18	Ryana Jalasena Nararya Adam	30	62	80
19	Radika Raviandra	60	82	100
20	Rafi Ghifaril Abrar	79	70	100
21	Ryan Ansley Harold PA	70	75	100
22	Rafisky Pahlevi Aldiza	42	80	95
23	Salsabila Putri Hariyono	40	82	100
24	Samsul Bintang S Sinagula	42	71	95
25	Shireen Mutiara Sidik	30	74	90
26	Styven Absam Arkobus Riwu	36	80	100
27	Syavin Gibran Kasim	30	70	100
28	Yayang Nurul Shakila Tasi	73	78	85
29	Yumiati Selan	30	65	80
Jumlah		1.480	2.123	2.775
Jumlah rata-rata		51,03	73,20	95,68

Jumlah ketuntasan kelas	17,24%	51,72%	100%
--	---------------	---------------	-------------

Sumber data: Hasil Olahan Peneliti

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Kupang pada mata pelajaran IPS, khususnya pokok bahasan “**Persiapan Kemerdekaan Indonesia**”, melalui penerapan Metode *Group Resume*. Hasil penelitian ini mampu menunjukkan bahwa ada peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa.

Pada Siklus I, nilai rata-rata yang diperoleh siswa menunjukkan bahwa masih ada sebagian siswa yang belum mencapai KKM (75). Hal ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran yang digunakan guru belum sepenuhnya mengoptimalkan peran siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Pembelajaran masih cenderung terpusat pada guru, yang mengakibatkan siswa merasa bosan dan berdampak pada hasil belajar yang belum tuntas bagi sebagian siswa. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pembelajaran yang tidak variatif dan kurang melibatkan siswa secara aktif dapat menurunkan motivasi dan pemahaman.

Namun, setelah hasil olahan nilai pada Siklus II diperoleh, terlihat adanya peningkatan yang substansial. Nilai rata-rata siswa pada pokok bahasan “**Persiapan Kemerdekaan Indonesia**” melebihi KKM (75). Peningkatan ini membuktikan bahwa Metode *Group Resume* berhasil membangkitkan keaktifan siswa dan memudahkan mereka dalam memahami materi yang disajikan oleh peneliti (guru) dalam bentuk diskusi. Hal ini konsisten dengan pendapat Mulyasa (2002:32) yang menyatakan bahwa pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini secara jelas menunjukkan bahwa penerapan metode *Group Resume* yang lebih maksimal telah menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar mereka.

Kendala dan Solusi dalam Peningkatan Hasil Belajar

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, beberapa kendala yang memengaruhi hasil belajar siswa pada Siklus I teridentifikasi. Ini termasuk kurangnya penekanan pada hal-hal penting, pengelolaan waktu yang belum maksimal, kurangnya penguasaan kelas oleh guru, dan minimnya keberanian siswa untuk mengajukan pertanyaan serta mencari jawaban. Selain itu, durasi waktu pembelajaran IPS yang hanya satu jam per pertemuan dianggap kurang memadai untuk materi sejarah yang membutuhkan eksplorasi lebih dalam. Kendala lain muncul dari dinamika sosial siswa, seperti sifat atau tingkah laku beberapa siswa yang kurang menyenangkan dan mengganggu kenyamanan siswa lain, serta masalah kedisiplinan sekolah yang erat kaitannya dengan proses belajar siswa.

Menanggapi kendala-kendala tersebut, guru (peneliti) mengambil langkah solutif pada Siklus II. Sejalan dengan pandangan Darma, Firdaus, dan Feladi (2017) yang menekankan peran guru sebagai pemberi solusi, peneliti menerapkan tiga hal penting seperti yang diungkapkan Afandi (2014): apa yang akan ditingkatkan, dengan apa meningkatkan, serta siapa yang ditingkatkan. Sebagai contoh, untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar, Metode *Group Resume* digunakan sebagai model pembelajaran utama.

Selain itu, guru juga berupaya memahami karakteristik siswa secara individual. Bagi siswa yang kurang termotivasi, guru berperan aktif dalam memberikan dorongan. Terhadap siswa yang menunjukkan tingkah laku mengganggu, guru bertindak sebagai penasihat. Untuk mengatasi kendala waktu yang terbatas, guru melakukan penyesuaian materi dengan meringkasnya sebaik mungkin, memastikan esensi materi tetap tersampaikan dan mudah dipahami siswa dalam waktu yang tersedia. Upaya-upaya komprehensif ini berkontribusi pada peningkatan signifikan hasil belajar siswa pada Siklus II.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa penggunaan metode *Group Resume* terbukti secara efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP N 2 Kupang tahun ajaran 2024/2025. Peningkatan ini terlihat jelas dari data hasil belajar yang konsisten menunjukkan kemajuan. Pada Siklus I, nilai rata-rata kelas adalah 73,20 dengan nilai tertinggi 86 dan nilai terendah 60. Persentase ketuntasan kelas pada siklus ini mencapai 51,72%. Kemudian, setelah perbaikan dan pelaksanaan Siklus II, terjadi peningkatan signifikan dengan nilai rata-rata kelas melonjak menjadi 95,68, di mana nilai tertinggi mencapai 100 dan nilai terendah 80. Yang paling mencolok, persentase ketuntasan kelas pada Siklus II mencapai 100%. Peningkatan drastis ini menunjukkan bahwa metode *Group Resume* berhasil mengoptimalkan keterlibatan dan pemahaman siswa, sehingga tujuan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar dapat tercapai secara maksimal.

Saran

Bagi Guru Mata Pelajaran IPS: Disarankan untuk terus menerapkan dan mengembangkan metode *Group Resume* dalam pembelajaran IPS. Guru dapat melakukan variasi pada teknik pelaksanaannya, misalnya dengan mengintegrasikan media pembelajaran lain atau memadukan dengan metode lain yang relevan untuk mempertahankan minat dan motivasi belajar siswa. Selain itu, guru juga bisa membagikan praktik baik ini kepada rekan guru mata pelajaran lain.

Bagi Sekolah (SMP N 2 Kupang): Sekolah dapat memberikan dukungan penuh kepada guru-guru untuk mengoptimalkan penggunaan metode *Group Resume* atau metode inovatif lainnya. Dukungan ini bisa berupa penyediaan fasilitas yang memadai, pelatihan berkelanjutan, atau forum berbagi pengalaman antar guru. Sekolah juga dapat mendorong dilakukannya penelitian tindakan kelas serupa di mata pelajaran lain untuk melihat efektivitas metode ini secara lebih luas.

Bagi Penelitian Selanjutnya: Diharapkan ada penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor pendukung keberhasilan metode *Group Resume* atau adaptasinya pada jenjang pendidikan dan mata pelajaran lain. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji dampak jangka panjang dari penggunaan metode ini terhadap kemampuan berpikir kritis dan kolaborasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, K. C. S. (2022). Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan Keterampilan Sosial: Telaah Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Analisis-Sintesis Siswa. Nawa Litera Publishing.
- Arifin, Z. Pengaruh penerapan model active learning dengan strategi group resume terhadap hasil belajar kimia siswa: penelitian kuasi eksperimen di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. 2006. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Ashar. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Bahri Djamarah. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Banu, R. & Liunokas, S (2023). Upaya Peningkatkan hasil belajar Melalui Penggunaan film dokumenter pada siswa kelas VIII SMP N 6 Amarasi Timur Jurnal. Sport. And science 45 (26-34)
- Budimansyah, Dasim, Suparlan, dan Danny Meirawan 2009. PAIKEM: Pembelajaran, Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Bandung: PT.Genesindo.Jakarta:Bumi Aksara.
- Daryanto. 2010. Belajar dan Mengajar. Bandung: Yrama Widya.
- Daryanto. 2012. Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2005. Materi Latihan Terintegrasi Ilmu Pengetahuan Sosial. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah, Direktorat
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta. Jakarta: Erlangga.
- Fajri, M. N. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Model Problem Based Instruction untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP/MTs (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Ismail, SM. 2008. Strategi Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Semarang : RaSAIL media Group
- Margono, S. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset.

- Mulyana, Deddy. 2008. Metodologi Penelitian Komunikasi. Bandung : Remaja Posda Karya.
- Munadi, Yudhi. 2013. Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru. Jakarta: Referensi.
- Nazir, Moh. (2005). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nugroho, Fajar. 2007. Cara Pinter Bikin Film Dokumenter. Yogyakarta; Penerbit Indonesia Cerdas
- Pribadi, Benny A. 2010. Model Desain Sistem Pembelajaran Langkah Penting Merancang Kegiatan Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas. Jakarta:Dian Rakyat.
- Priyatno, Duwi. 2012. Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS.Yogyakarta: ANDI.
- Purnomo, Arif. 2011. Evaluasi Pembelajaran Sejarah. Semarang: Jurusan Sejarah.
- Sadiman, S Arief. 2008. Media Pendidikan,pengertian pengembangan dan pemanfaatannya. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Prenada Media.
- Silberman, Mel. 2009. Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif. Terjemahan Sarjuli. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Solihatin, Etin Raharjo. 2007. Cooperative Learning Analisi Model Pembelajaran IPS. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2009. Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana. 2010. Metode Statistika. Bandung: Tarsito.
- Sugiyanto. (2010). Model-model Pembelajaran Inovatif. Surakarta: Yuma Pustaka.
- _____. 2010. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2010. Statistika untuk Penelitian. Bandung: CV Alfabeta
- Sukestiyarno.2011. Olah Data Penelitian Berbantuan SPSS. Semarang, Unnes.
- Suprijono, Agus. 2011. Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM) Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, S. (2020). Efektifitas small group discussion dengan model problem based learning dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(1), 55-60.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2009. Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Usman, Moh. Uzer. 2011. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zaini, Hisyam Dkk. 2004. Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: Ctsd (Center For Teaching Staff Development).